

Fk
2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGGUNAAN KONTRASEPSI MEDIS
OPERATIF WANITA (MOW)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Tri Hasnita
04101401019

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

26925 / 25486

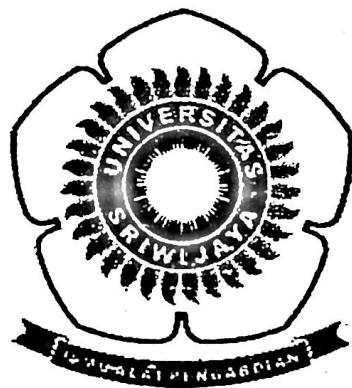
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGGUNAAN KONTRASEPSI MEDIS
OPERATIF WANITA (MOW)**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

S
613.907
Tri
f
2014
C. 140504.



Oleh:
Tri Hasnita
04101401019

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)

Oleh:

Tri Hasnita
04101401019

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Palembang, 27 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Merangkap Pengaji I

Dr. dr. H. Heriyadi Manan, Sp.OG(K), MARS
NIP. 1958 1119 198712 1 001

Pembimbing II

Merangkap Pengaji II

Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK
NIP. 1961 0903 198903 1 002

Pengaji III

dr. R. M. Aerul Chakra, Sp.OG(K-FER)
NIP. 1980 0102 200912 1 004

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, S.U., M.Med.Sc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya).
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan



(Titi Hasnita)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Hasnita
NIM : 04101401019
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR=FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Januari 2014
Yang membuat pernyataan



(Tri Hasnita)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)

(*Tri Hasnita*, Januari 2014, 40 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu cara untuk mengurangi pertumbuhan penduduk atau menurunkan *Total Fertility Rate* (TFR) yang dapat dilakukan pemerintah adalah melalui program KB. Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) merupakan alat kontrasepsi yang paling efektif dan paling banyak digunakan di RSIA Rika Amelia Palembang tahun 2012, namun belum ada data mengenai prevalensi penggunaan MOW tahun 2013. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan prevalensi dan mengetahui hubungan faktor usia, status paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, agama dan jenis pembiayaan terhadap penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RS tersebut.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain potong lintang. Sampel adalah seluruh wanita yang menggunakan kontrasepsi periode Januari-Juni 2013 di RSIA Rika Amelia Palembang.

Hasil: Total responden= 113 orang. Prevalensi penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW)=56,64%. Berdasarkan hasil analisa bivariat, semua variabel yang diteliti berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW), yakni usia ($p=0,005$), status paritas ($p=0,005$), tingkat pendidikan ($p=0,005$), status pekerjaan ($p=0,015$) dan jenis pembiayaan ($p=0,005$). Dari hasil analisis multivariat didapatkan faktor yang paling kuat pengaruhnya adalah status paritas ($p=0,005$, $\beta=2,584$).

Simpulan: Prevalensi penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang menunjukkan angka yang tinggi. Faktor yang paling mempengaruhi penggunaan kontrasepsi MOW adalah status paritas.

Kata Kunci: *prevalensi, Kontrasepsi Mantap, Medis Operatif Wanita (MOW)*.

FACTORS ASSOCIATED WITH THE USE OF WOMEN OPERATIVE MEDICAL CONTRACEPTION (WOM)

(*Tri Hasnita*, January 2014, 40 pages)
Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

ABSTRACT

Introduction: One way to reduce the population growth or lowered the Total Fertility Rate (TFR) that can be done by the government is through the family planning program. Woman Operative Medical contraception (WOM) is the most effective contraception and the most widely used at RSIA Rika Amelia Palembang in 2012, however, the prevalence of MOW usage in 2013 is not obtained yet. Therefore, this study is aimed to determine the prevalence and the correlation between age, parity status, education level, occupation, religion, and type of financing to Woman Operative Medical contraception (WOM) usage in the hospital.

Method: This study was an analitic study using icross-sectional approach. The sample in this study was all women that use contraception from January to June 2013 at Rika Amelia Hospital Palembang.

Result: Total respondents= 113. The prevalence of Woman Operative Medical contraception (WOM) usage=56,64%. Based on bivariate analysis, all the variables studied, such as age ($p=0,005$), parity status ($p=0,005$), education level ($p=0,005$), employment status ($p=0,015$) and types of financing ($p=0,005$), were affected by the usages of Woman Operative Medical contraception (WOM). Multivariate analysis found that the most influencing factor was parity status ($p=0,005$, $\beta=2,584$).

Conclusion: The prevalence of Women Operative Medical (WOM) usage was high in RSIA Rika Amelia Palembang. The most influencing factor of the MOW contraception usage was the parity status.

Keywords: *prevalence, Steady Contraception, Woman Operative Medical (WOM).*

KATA PENGANTAR

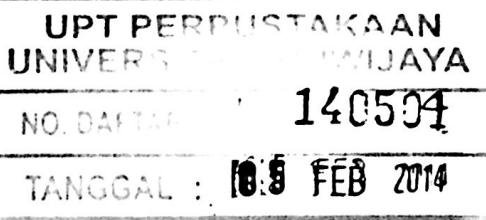
Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW)”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. dr. H. Heriyadi Manan, Sp.OG(K), MARS selaku pembimbing substansi dan Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.med.Sc, PKK selaku pembimbing metodologi atas waktu, bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari sempurna sehingga dengan segala kerendahan hati, masukan yang berharga sangat diharapkan agar penelitian menjadi semakin baik dan bermanfaat bagi penulis dan masyarakat.

Palembang, Januari 2014

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kontrasepsi	6
2.2. Klasifikasi Alat Kontrasepsi	6
2.3. Medis Operatif Wanita (MOW).....	7
2.3.1. Pengertian	7
2.3.2. Indikasi.....	8
2.3.3. Kontraindikasi	8
2.3.4. Keuntungan	8
2.3.5. Kerugian.....	9
2.3.6. Mekanisme Kerja	9
2.3.7. Komplikasi.....	12
2.4. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan penggunaan Kontrasepsi	
2.4.1. Usia.....	13
2.4.2. Jumlah Anak Hidup.....	13

2.4.3. Tingkat Pendidikan.....	13
2.4.4. Pekerjaan	14
2.4.5. Agama	14
2.4.6. Jenis Pembiayaan Kontrasepsi	14
2.5. Kerangka Teori	16
2.6. Kerangka Konsep	17
2.7. Hipotesis.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Lokasi Penelitian.....	19
3.3. Waktu Penelitian	19
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.4.1. Populasi.....	19
3.4.2. Sampel.....	19
3.4.3. Kriteria Inklusi	19
3.4.4. Kriteria Eksklusi	19
3.4.5. Besar Sampel	19
3.5. Cara Kerja.....	20
3.6. Alat dan Bahan	20
3.7. Definisi Operasional.....	20
3.7.1. Prevalensi	20
3.7.2. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW).....	21
3.8. Parameter Keberhasilan.....	22
3.9. Variabel Penelitian.....	22
3.9.1. Variabel Dependen.....	22
3.9.2. Variabel Independen	22
3.10. Analisis Data	22
3.11. Alur Penelitian.....	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	24
4.2. Pembahasan.....	30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA..... **38****LAMPIRAN.....** **41****BIODATA.....** **66**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik Responden	24
2. Karakteristik Responden yang Mengikuti Program MOW	26
3. Jumlah Pengguna Kontrasepsi.....	27
4. Distribusi Persentase Akseptor MOW berdasarkan Usia.....	28
5. Distribusi Persentase Akseptor MOW berdasarkan Status Paritas	28
6. Distribusi Persentase Akseptor MOW berdasarkan Tingkat Pendidikan....	28
7. Distribusi Persentase Akseptor MOW berdasarkan Jenis Pekerjaan	29
8. Distribusi Persentase Akseptor MOW berdasarkan Status Pekerjaan.....	29
9. Distribusi Persentase Akseptor MOW berdasarkan Jenis Pembiayaan.....	29
10. Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW.	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	41
2. Data responden	42
3. Hasil Analisis Univariat	49
4. Hasil Analisis Bivariat.....	51
5. Hasil Analisis Multivariat	57
7. Artikel Ilmiah	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat di Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat dihindari. Laju pertumbuhan penduduk (*Growth Rate*) ini ditentukan oleh tingkat kelahiran dan tingkat kematian, antara lain : (1) tingkat kelahiran tinggi dan tingkat kematian tinggi, (2) tingkat kelahiran tinggi dan tingkat kematian rendah, (3) tingkat kelahiran rendah dan tingkat kematian rendah, (4) tingkat kelahiran rendah dan tingkat kematian tinggi (Sarwono, 2006).

Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tahun 2013 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 250 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun (Syarifah, 2013). Hal ini serupa dengan data terakhir dari Badan Pusat Statistik kota Palembang yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk di kota Palembang pada tahun 2011 sebanyak 1.481.814 jiwa (BPS Palembang, 2012), yang terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. *Total Fertility Rate* (TFR) di Indonesia tahun 2012 yaitu 2,6 dan di Sumatera Selatan tahun 2012 adalah 2,8 (SDKI, 2012). Namun Indonesia akan mencapai penduduk tumbuh seimbang jika TFR pada tahun 2015 turun mencapai 2,1 (Data Statistik Indonesia).

Salah satu cara untuk mengurangi pertumbuhan penduduk atau menurunkan TFR dengan mengikuti Program Keluarga Berencana. Berdasarkan UU No.10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera yang kemudian direvisi menjadi UU No.52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga disebutkan bahwa KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas (BKKBN, 2012).

Metode yang digunakan dalam program keluarga berencana ini adalah penggunaan alat kontrasepsi, baik metode sederhana maupun metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang bertujuan untuk mencegah kehamilan. Jenis-jenis alat kontrasepsi yang digunakan di Indonesia antara lain seperti : pil, suntik, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Medis Operatif Pria (MOP) atau Vasektomi, Medis Operatif Wanita (MOW) atau Tubektomi, implant dan kondom (Mustika, 2009). Setiap metode yang dipilih mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Diantara beberapa metode yang ada tubektomi merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang bersifat permanen dan memiliki angka keberhasilan yang tinggi. Pada kontrasepsi mantap wanita adapun syarat yang harus dipenuhi antara lain : syarat sukarela, bahagia, dan medik (Hanifa, 2000).

Data terakhir tahun 2008 menunjukkan jumlah akseptor KB di Indonesia sebanyak 6.665.203 orang. Pengguna IUD sebanyak 4,59 %, MOP sebanyak 0,22 %, MOW sebanyak 1,34 %, implant sebanyak 4,76 %, suntik sebanyak 56,16 %, pil sebanyak 30,19 % dan pengguna kondom sebanyak 2,74 %. Sedangkan data terakhir tahun 2011 jumlah akseptor KB kota Palembang sebanyak 75.025 orang. Pengguna IUD sebanyak 2,72%, MOP sebanyak 0,67%, MOW sebanyak 1,22%, implant sebanyak 3,74%, suntik sebanyak 43,56%, pil sebanyak 38,14%, dan pengguna kondom sebanyak 9,94% (BPS Kota Palembang, 2012)

Di RSIA Rika Amelia Palembang, pada tahun 2012 jumlah akseptor KB sebanyak 718 orang. Pengguna IUD sebanyak 7,8%, MOW sebanyak 24,37%, MOP sebanyak 43,9%, kondom sebanyak 1,4%, implant sebanyak 17,4%, suntik sebanyak 5,15%, dan pil sebanyak 0,28%.

Keberhasilan program keluarga berencana ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan akseptor kontrasepsi tersebut. Marshall (1995) menyatakan terdapat 3 faktor yang berperan dalam proses pengambilan keputusan dan penerimaan sterilisasi baik MOP maupun MOW antara lain faktor demografi, faktor psikologi, dan faktor sosial-ekonomi, agama, budaya, hukum. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi pengguna kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) dan faktor-faktor yang berhubungan

dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia periode Januari-Juni 2013.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa prevalensi penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
2. Bagaimana karakteristik wanita yang mengikuti program Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
3. Bagaimana hubungan faktor usia dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
4. Bagaimana hubungan faktor status paritas dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
5. Bagaimana hubungan tingkat pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
6. Bagaimana hubungan pekerjaan dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
7. Bagaimana hubungan agama dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
8. Bagaimana hubungan jenis pembiayaan kontrasepsi dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?
9. Apa faktor yang paling mempengaruhi (usia, status paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, agama dan jenis pembiayaan) dalam penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013.
2. Mengetahui karakteristik wanita yang mengikuti program Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013.
3. Mengetahui gambaran akseptor kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan usia.
4. Mengetahui gambaran akseptor kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan status paritas.
5. Mengetahui gambaran akseptor kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan tingkat pendidikan.
6. Mengetahui gambaran akseptor kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan pekerjaan.
7. Mengetahui gambaran akseptor kontrasepsi Media Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan agama.
8. Mengetahui gambaran akseptor kontrasepsi Media Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan jenis pembiayaan kontrasepsi.
9. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Klinis

Memberikan gambaran prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di RSIA Rika Amelia Palembang periode Januari-Juni 2013 berdasarkan usia, status paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, agama dan jenis pembiayaan kontrasepsi

1.4.2. Manfaat Bagi Peneliti

Pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan reproduksi dan pengembangan informasi serta edukasi pada pemilihan kontrasepsi medis operatif wanita bagi calon akseptor.

1.4.4. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pendidikan untuk pengembangan dan bahan untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, B. S. 2008. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Abdul, B. S. 2006. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Affandi, Biran. 2012. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. Indonesia.
- Anggraeni, Y. dan Martini. 2012. Pelayanan Keluarga Berencana. Rohima Press, Yogyakarta, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2012. BKB-PK Kota Palembang : Jumlah PUS dan Peserta KB aktif menurut pemakaian alat kontrasepsi dan kecamatan di Kota Palembang, tahun 2011. Palembang, Indonesia.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). 2012. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia : Laporan Penduduk. Jakarta, Indonesia.
- Cunningham, F.G.....[et al]. 2005. Williams Obstetrics, 21 Ed. TerjemahanOleh : Hartanto, H. EGC. Jakarta, Indonesia.
- Fitri, Syarifah. 2013. BKKBN : Tahun ini penduduk Indonesia capai 250 juta jiwa. (<http://health.liputan6.com/read521272/bkkbn-tahun-ini-penduduk-indonesia-capai-250-juta-jiwa>) diakses pada tanggal 6 Juni 2013.
- Fienalia, Rainy Alus. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas kota Depok Tahun 2011. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. (<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20294580-S-Rainy%20Alus%20Fienalia.pdf>) diakses pada tanggal 11 Januari 2014.
- Ginting, Melvida B.R. 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan

- Tigapanah Kabupaten Karo tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf>) diakses pada tanggal 10 Januari 2014.
- Hanifa, W. 2008. Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta, Indonesia.
- Hanifa, W. 2007 . Ilmu Bedah Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Hasan, Fuad. 2005. Dasar-Dasar Kependidikan. PT. Rineka Cipta. Jakarta, hal.22.
- Kurniasari, D. 2011. Faktor yang Berhubungan Dengan Akseptor Metode Kontrasepsi MOW (Tubektomi) di Wilayah Jangli Krajan Barat RW III Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candisari Semarang tahun 2010. Skripsi Universitas Muhammadiyah. Semarang. (<http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jptunimus-gdl-denyskurni-5585&PHPSESSID=1e67af6fa4bdd962b254ed311c991538&newlang=english&PHPSESSID=1e67af6fa4bdd962b254ed311c991538>) diakses pada tanggal 14 Juli 2013.
- Kusumaningrum, R. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. (http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf) diakses pada tanggal 8 Juni 2013.
- Indira, L. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Pada Keluarga Miskin. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. (eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksimi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf.) diakses pada tanggal 8 Juni 2013.
- Purwoko, H. 2000. Perbandingan Penerimaan Antara Akseptor Vasektomi dan Akseptor Sterilisasi Tuba. Tesis pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Purba, Junita T. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Sani Akbuauten Rokan Hulu tahun 2008. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>) diakses pada tanggal 10 Januari 2014)

Undang-Undang RI No.22 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), BAB VI pasal 14. Citra Umbara. Bandung, hal.12.

Winarni, Endah dan Resty. 2011. Pola Pembiayaan Pelayanan Kontrasepsi di 6 Provinsi di Indonesia : Dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Alat dan Obat Kontrasepsi Gratis. PUSLITBANG KB dan KS BKKBN.